



# SERANGAN HAMA *Udaspes folus* Cr. PADA TANAMAN JAHE

Abdul Rojak

*Instalasi Penelitian Tanaman Rempah dan Obat Sukamulya*

*Udaspes folus* Cr. adalah hama pemakan daun pada tanaman jahe, stadia yang aktif menyerang tanaman adalah larva. Larva hidup dalam gulungan daun yang direkatkan oleh benang halus, memakan daging daun yang dimulai dari ujung sampai pangkal daun. Semakin tua umur larva volume makannya semakin banyak. Serangan menyebabkan daun tanaman menjadi rusak dan bila terjadi serangan berat tanaman dapat menjadi gundul.

*U. folus* menyerang tanaman muda yang berumur  $\pm 2$  bulan, larva sangat menyukai daun muda yang masih hijau. Pada musim tanam jahe tahun ini di IP. Sukamulya serangannya mencapai  $\pm 16$  %. Penanggulangan hama ini dapat dilakukan dengan cara mekanis yaitu dengan mengambil

dan membunuh larva yang ditemukan pada daun.

Jahe (*Zingiber officinale*) adalah jenis tanaman yang termasuk ke dalam famili Zingiberaceae (temu-temuan) yang paling banyak penganekaragaman produiknya dibandingkan dengan tanaman temu-temuan lainnya. Rimpangnya mengandung minyak atsiri yang banyak digunakan dalam industri farmasi, parfum, penyedap makanan serta minuman, jahe segar nya dapat dibuat asinan, kristal, instan, anggur sirup dan permen jahe. Juga merupakan komoditas ekspor non migas ke berbagai manca negara seperti : Singapura, Jepang, negara-negara Arab, Amerika dan Benua Eropa. Sebagai tanaman yang berekonomi tinggi. Jahe memberikan peran yang cukup



berarti dalam penyerapan tenaga kerja dan pene-rimaan devisa negara dari sektor non migas.

Dalam rangka meningkatkan produktivitas dan mutu jahe, banyak kendala yang dihadapi dalam pembudidayaannya seperti : serangan penyakit busuk rimpang, lalat rimpang (*Mimegralla coeruleifrons*) dan serangan hama pemakan daun *U. folus* Cr.). Hama *U. folus* Cr. ditemukan menyerang tanaman jahe di IP. Sukamulya Sukabumi. Hama tersebut menyerang tanaman muda yang berumur  $\pm 2$  bulan. Laporan penelitian yang lebih mendalam mengenai serangan hama ini belum pernah ada mulai dari biologi, siklus hidup, cara pemberantasan maupun serangannya. Dari laporan yang diterima selain di Indonesia hama *U. folus* Cr. menyerang pula di beberapa negara seperti di China, India dan Malaysia.

### BIOLOGI *U. folus* Cr.

*U. folus* Cr. termasuk ker dalam keluarga Hesperidae, ordo Lepidoptera. Telur berbentuk bulat seperti kubah, berwarna merah

berbintik putih, berdiameter  $\pm 1.3$  mm. Larva berwarna kuning hijau, dengan kepala berwarna hitam, panjang larva instar terakhir mencapai 3.7 cm, larva meng-alami pergantian kulit 5 kali sebelum mencapai stadium pupa.

Pupa berwarna kuning ke hijauan, ujung pupa agak runcing menempel pada daun, panjang pupa sekitar 3.9 cm. Serangga dewasa berupa kupu-kupu berwarna coklat, pada sayap depan dan belakang berbintik putih kekuningan. Panjang tubuhnya  $\pm 1.5$  cm dan rentangan sayapnya  $\pm 4.75$  cm. Siklus hidup hama ini dari telur sampai imago adalah 28.6 hari, sedangkan lama hidup serangga dewasa jantan 4 hari dan serangga dewasa betina 6 – 7 hari.

### TINGKAT SERANGAN DAN KERUSAKAN

*U. folus* Cr. menyerang tanaman jahe mulai umur satu bulan, larva sangat menyukai daun muda, karena warnanya yang hijau dan segar. Larva hidup di dalam gulungan daun yang di-rekatkan oleh benang halus,



memakan daging daun yang dimulai dari ujung sampai ke pangkal daun. Semakin besar larva volume makannya semakin banyak, apabila daun yang ditempatinya sudah habis dimakan, maka larva akan pindah ke daun lain yang masih utuh. Setiap gulungan daun ditemukan satu ekor larva, tetapi dalam satu rumpun jahe dapat ditemukan 1 - 3 ekor larva yang menyerang. Serangan hama *U. folus* mengakibatkan daun tanaman menjadi rusak dan bila terjadi serangan yang cukup berat tanaman menjadi gundul.

Serangan hama ini tidak menyebabkan kematian terhadap tanaman, tetapi dapat mengganggu proses fotosintesis yang mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan tanaman dan pembentukan rimpang. Hasil pengamatan yang telah dilakukan di IP. Sukamulya, Sukabumi, serangan hama ini masih cukup rendah yaitu sekitar 16 % dibandingkan dengan serangan penyakit busuk rimpang dan lalat rimpang yang sering gagal panen. Namun demikian sudah saatnya mendapat perhatian untuk mencegah terjadi-

nya serangan yang lebih besar. Selain menyerang tanaman jahe serangan hama *U. folus* ditemukan menyerang tanaman kunyit dan bangle.

## TEKNIK PENGENDALIAN

Teknik pengendalian *U. folus* Cr. dapat dilakukan dengan cara mekanis yaitu dengan mengambil setiap larva yang ditemukan pada tanaman jahe, kemudian memusnahkannya. Selain itu mungkin dapat dilakukan pengendalian dengan cara biologis, karena banyak di temukan larva yang terparasit oleh musuh alami hama tersebut. Untuk itu perlu dilestarikan keberadaan parasitoid di lapangan dengan cara tidak menggunakan insektisida dalam melakukan pengendaliannya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

*U. folus* adalah hama perusak daun pada tanaman jahe yang dapat mengakibatkan tanaman menjadi gundul.



## Artikel Ilmiah Populer

Meskipun serangan hama ini tidak menimbulkan kerusakan yang cukup berarti, tetapi serangannya harus sudah dianti-sipasi untuk menjaga serangan yang lebih besar lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

Jacob, S. A., 1980. Pests of ginger and turmeric and their control. Pesticide : 36 – 40.

Mardiningsih, T. L. dan Bariyah Baringbing, 1999. Serangga serangga perusak tanaman kunyit. 7 hal (belum diterbitkan).

Nair, M. R. G. N., 1980. Pests of ginger and turmeric. Proceedings of the National Seminar on Ginger and Turmeric Calcuta, 8 – 9 April 1980.

**K**

*ata-kata bijaksana sering jatuh di tanah tandus, meski tidak akan pernah dibuang* ♦ Sir Arthur Helps



*rang merasa tidak berdaya untuk menghentikan kesalahan orang lain dan terutama – dirinya sendiri*  
♦ Andrey Sakharov